

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Mata Kuliah :

Kesehatan Lingkungan Dasar

Disusun oleh :

Iswandi Fataruba, S.KM., M.Kes

Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MALUKU HUSADA
TA 2025/2026**

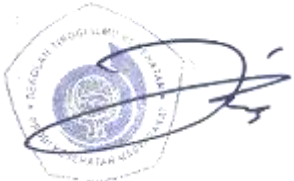
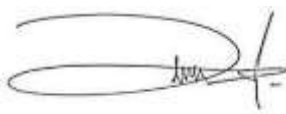
PENGESAHAN

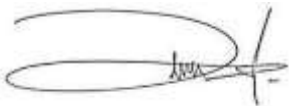
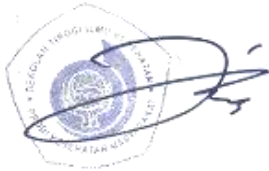
RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Nomor Dokumen : 02.07

Tanggal Revisi : 28 Juli 2025
Tanggal Terbit : 28 Juli 2025

Tanggal pengesahan	28 Juli 2025
Diperiksa oleh:	Disusun oleh:
Ketua Program Studi	Penanggungjawab Mata Kuliah
	
<u>Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes</u> NIDN. 1222067701	<u>Iswandi Fataruba, S.KM., M.Kes</u> NIDN. 1219029401

 STIKes Maluku Husada Prodi Kesehatan Masyarakat	Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)		Disiapkan oleh Koordinator	Diperiksa oleh Ketua Prodi	Disahkan oleh Waket I (Bidang Akademik)	Nomor Register Dokumen
	Revisi Tgl. 28 Juli 2025	Mulai Berlaku Tgl. 8 September 2025	 Iswandi Fataruba, S.KM., M.Kes	 Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes	 Ns. Syarieyah Waliulu, S.Kep., M.Kep	02.06

A. Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah	Kesehatan Lingkungan Dasar
Kode Mata Kuliah	KIN0225
Beban Studi	2 SKS
Tahun Ajaran	2025/2026
Semester	I
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi yang dibebankan pada MK 1. Mampu menerapkan konsep, prinsip, dan metode ilmu kesehatan masyarakat meliputi epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan, promosi kesehatan, administrasi dan kebijakan kesehatan, gizi, kesehatan reproduksi, serta keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara komprehensif, (C3) 2. Mampu melakukan pengkajian, analisis situasi, penyusunan kebijakan, perencanaan program, serta pengelolaan sumber daya kesehatan masyarakat berbasis evidence dan pemanfaatan teknologi/digital public health secara berkelanjutan (P2) khususnya khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan 3. Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat, komunikasi kesehatan yang efektif, kepemimpinan, kerja sama lintas sektor, serta pendekatan budaya lokal dalam kegiatan promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan. (P2) 4. Mampu menunjukkan sikap profesional, etis, dan bertanggung jawab (S) serta menghasilkan karya ilmiah, laporan, atau penelitian di bidang kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan (P2) berdasarkan prinsip integritas akademik dan evidence based practice. (S) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah CPMK 1. Menganalisis konsep dasar kesehatan lingkungan serta faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi kesehatan manusia. Sub-CPMK 1. Menjelaskan konsep, ruang lingkup, dan tujuan kesehatan lingkungan. Sub-CPMK 2. Menganalisis hubungan antara lingkungan, manusia, dan kejadian penyakit. Sub-CPMK 3. Mengidentifikasi komponen lingkungan fisik, biologis, kimia, dan sosial yang memengaruhi kesehatan masyarakat.

Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Dasar Kesehatan Lingkungan membahas konsep dasar kesehatan lingkungan, termasuk paradigma dan signifikansinya dalam kesehatan masyarakat. Materi mencakup toksikologi lingkungan, dinamika perubahan dan distribusi agen di lingkungan, serta hubungan antara faktor lingkungan dengan kesehatan. Mahasiswa juga mempelajari isu perubahan iklim, pemanasan global, polusi udara, serta dampaknya terhadap kesehatan. Selain itu, dibahas upaya promotif dan preventif, konsep keberlanjutan (sustainability) dan green chemistry, serta paparan radiasi dan efeknya terhadap kesehatan. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa kemampuan menganalisis masalah kesehatan lingkungan dan merumuskan upaya pengendaliannya secara komprehensif.
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	1. Pengantar kesehatan lingkungan 2. Toksikologi lingkungan 3. Perubahan dan distribusi agen 4. Perubahan iklim dan pemanasan global 5. Keberlanjutan (Sustainability) dan Green Chemistry 6. Radiasi dan efek kesehatan
Dosen Mata Kuliah	1. Iswandi Fataruba, S.KM., M.Kes 2. Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
Mata Kuliah Prasyarat	-
Daftar Pustaka	A. Buku Teks dan Literatur Ilmiah (Global) 1. Friis, R. H. (2024). <i>Essentials of Environmental Health (4th Edition)</i>. Jones & Bartlett Learning. 2. Hill, Marquita K. (2022). <i>Understanding Environmental Pollution (4th Edition)</i>. Cambridge University Press. 3. Klaassen, C. D. (2021). <i>Casarett & Doull's Essentials of Toxicology (4th Edition)</i>. McGraw-Hill. 4. Levy, B. S., & Patz, J. A. (2022). <i>Climate Change and Public Health (2nd Edition)</i>. Oxford University Press. 5. Walker, S. (2023). <i>Green Chemistry: Principles and Case Studies</i>. Elsevier. 6. Fataruba, I. (2024). Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sirimau Kota 1 Ambon. Vol 2(1):331-337 7. Ibrahim I, Sillescu S, dkk. (2024). Perilaku Penggunaan Pestisida Kimia Yang Berisiko Pada Kesehatan Petani Hortikultura. Jurnal Sains Dan Kesehatan Vol 8 (1):45-50 8. Ibrahim I. dkk. (2026). Edukasi Pencegahan Paparan Pestisida pada Petani Melalui penyuluhan di Desa Waimital. Idea Pengabdian Masyarakat Vol 6(1): 103-110 B. Peraturan dan Pedoman Teknis (Indonesia) 9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. 10. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan PP 66/2014 tentang Kesehatan Lingkungan. 11. Kementerian Kesehatan RI. (2024). <i>Pedoman Strategi Adaptasi Sektor Kesehatan terhadap Dampak Perubahan Iklim</i>. 12. Peraturan Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Keselamatan Radiasi pada Penggunaan Pesawat Sinar-X.

Tabel 4. Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mgg ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, metode pembelajaran, penugasan mahasiswa (Estimasi waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot penilaian	Dosen pengajar
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (Online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub-CPMK 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, ruang lingkup, dan tujuan kesehatan lingkungan.	Menjelaskan konsep, ruang lingkup, dan tujuan kesehatan lingkungan.	Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif dan tugas individu c. Penugasan : Mahasiswa mencari dari berbagai sumber belajar mengenai konsep dasar kesehatan lingkungan. Kemudian mahasiswa menjelaskan pengertian kesehatan lingkungan, ruang lingkup, tujuan, serta peran kesehatan lingkungan dalam upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. (2X50 Menit)		Konsep dan ruang lingkup kesehatan lingkungan Pustaka: 1, 11, 12	4%	Iswandi Fataruba, S.KM., M.Kes
2	Sub-CPMK 2. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara lingkungan, manusia, dan kejadian penyakit. Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sirimau Kota 1 Ambon	Menganalisis hubungan antara lingkungan, manusia, dan kejadian penyakit.	Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif dan tugas individu c. Penugasan : Mahasiswa mencari dari berbagai sumber belajar mengenai konsep dasar kesehatan lingkungan. Kemudian mahasiswa menganalisis bagaimana kondisi lingkungan fisik, biologis, kimia, dan sosial dapat memengaruhi kesehatan manusia serta berkontribusi terhadap munculnya penyakit (2X50 Menit)		Konsep kesehatan lingkungan - Paradigma kesling Pustaka: 1, 6, 11, 12	4%	Iswandi Fataruba, S.KM., M.Kes
3	Sub-CPMK 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi komponen lingkungan fisik, biologis, kimia, dan sosial yang memengaruhi kesehatan masyarakat	Mengidentifikasi komponen lingkungan fisik, biologis, kimia, dan sosial yang memengaruhi kesehatan masyarakat	Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif dan tugas individu c. Penugasan : Mahasiswa mencari dari berbagai sumber belajar mengenai konsep dasar kesehatan lingkungan. Kemudian mahasiswa menjelaskan komponen lingkungan fisik, biologis, kimia, dan sosial yang memengaruhi kesehatan masyarakat (2X50 Menit)		komponen lingkungan fisik, biologis, kimia, dan sosial Pustaka: 3	4%	Iswandi Fataruba, S.KM., M.Kes
4	Sub-CPMK 4. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar toksikologi	Menjelaskan konsep dasar toksikologi	Problem-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan : Mahasiswa ditugaskan		Toksikologi lingkungan - Dosis-respon	6%	Iswandi Fataruba, S.KM., M.Kes

	toksikologi lingkungan serta jalur pajanan bahan berbahaya. Perilaku Penggunaan Pestisida Kimia Yang Berisiko Pada Kesehatan Petani Hortikultura	lingkungan serta jalur pajanan bahan berbahaya.		untuk menganalisis suatu kasus mengenai paparan bahan berbahaya di lingkungan berdasarkan konsep dasar toksikologi lingkungan. Setiap kelompok mengidentifikasi jenis bahan berbahaya, jalur pajanan, serta dampaknya terhadap kesehatan berdasarkan literatur ilmiah. (2X50 Menit)		Pustaka: 3, 7		
5	Sub-CPMK 5. Mahasiswa mampu menganalisis mekanisme toksisitas dan faktor-faktor yang memengaruhi efek toksik terhadap manusia.	Menganalisis mekanisme toksisitas dan faktor-faktor yang memengaruhi efek toksik terhadap manusia.	Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif dan tugas individu c. Penugasan : Mahasiswa secara mandiri mengeksplorasi berbagai sumber belajar seperti buku, jurnal ilmiah, dan pedoman resmi untuk memahami mekanisme toksisitas serta faktor-faktor yang memengaruhi efek toksik bahan berbahaya terhadap manusia. Hasil eksplorasi dianalisis dengan mengaitkan mekanisme masuknya toksikan, dosis, lama pajanan, dan karakteristik individu terhadap dampak kesehatan yang ditimbulkan. Temuan tersebut disusun dalam bentuk ringkasan atau infografis dan dipresentasikan untuk memperoleh umpan balik dari dosen dan teman sekelas. (2X50 Menit)		Efek toksik terhadap manusia Pustaka: 2	4%	Iswandi Fataruba, S.KM., M.Kes
6	Sub-CPMK 6. Mahasiswa mampu menganalisis perubahan dan distribusi agen pencemar di lingkungan serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat.	Menganalisis perubahan dan distribusi agen pencemar di lingkungan serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat.	Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Studi Kasus c. Penugasan : Mahasiswa ditugaskan menganalisis sebuah studi kasus tentang perubahan dan distribusi agen pencemar di lingkungan. Mahasiswa mengidentifikasi sumber pencemar, menjelaskan proses penyebarannya, serta menganalisis dampaknya terhadap kesehatan masyarakat berdasarkan referensi ilmiah. Hasil analisis disusun dalam bentuk laporan singkat. (2X50 Menit)		Distribusi agen lingkungan Pustaka: 2	6%	Iswandi Fataruba, S.KM., M.Kes
7	Sub-CPMK 7. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara sumber pencemar, media lingkungan, dan risiko pajanan pada manusia	Menganalisis hubungan antara sumber pencemar, media lingkungan, dan risiko pajanan	Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif dan tugas individu c. Penugasan : Mahasiswa mencari literatur dari berbagai sumber belajar, seperti buku, jurnal ilmiah, dan		Sumber pencemar, media lingkungan, dan risiko pajanan pada manusia Pustaka: 3, 4, 5, 8	4%	Iswandi Fataruba, S.KM., M.Kes

	Edukasi Pencegahan Paparan Pestisida pada Petani Melalui penyuluhan di Desa Waimital	pada manusia		pedoman resmi, untuk memahami hubungan antara sumber pencemar, media lingkungan, dan risiko paparan pada manusia. Berdasarkan hasil eksplorasi, mahasiswa menganalisis keterkaitan antara sumber pencemar, jalur perpindahan melalui media lingkungan (udara, air, atau tanah), dan potensi risiko paparan terhadap kesehatan. Hasil analisis disusun dalam bentuk laporan singkat (2X50 Menit)				
8	UTS (Evaluasi CPMK 1 dan 2)						15%	
9	Sub-CPMK 8. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep perubahan iklim dan pemanasan global.	Menjelaskan konsep perubahan iklim dan pemanasan global.	Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif dan tugas individu c. Penugasan : Mahasiswa mencari literatur dari berbagai sumber belajar, seperti buku, jurnal ilmiah, dan sumber resmi, untuk memahami konsep perubahan iklim dan pemanasan global. Mahasiswa kemudian menyusun ringkasan yang menjelaskan penyebab, proses terjadinya, serta dampak perubahan iklim terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. (2X50 Menit)		Konsep perubahan iklim dan pemanasan global Pustaka: 1, 4, 11	4%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
10	Sub-CPMK 9. Mahasiswa mampu menganalisis dampak perubahan iklim terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan.	Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan.	Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Studi Kasus c. Penugasan : Mahasiswa diberikan sebuah studi kasus mengenai dampak perubahan iklim terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Mahasiswa mengidentifikasi permasalahan, menjelaskan hubungan antara perubahan iklim dengan dampak yang ditimbulkan terhadap kesehatan dan lingkungan berdasarkan referensi ilmiah. Hasil analisis disusun dalam bentuk laporan singkat. (2X50 Menit)		Polusi udara & kesehatan - Dampak kesehatan Pustaka: 1, 4, 11	6%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
11	Sub-CPMK 10. Menjelaskan konsep pembangunan berkelanjutan (<i>sustainability</i>) dalam bidang kesehatan lingkungan.	Menjelaskan konsep pembangunan berkelanjutan (<i>sustainability</i>) dalam bidang	Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif dan tugas individu c. Penugasan : Mahasiswa mencari literatur dari berbagai sumber belajar untuk memahami konsep pembangunan		Konsep pembangunan berkelanjutan dalam bidang kesehatan lingkungan	4%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes

		kesehatan lingkungan.		berkelanjutan (<i>sustainability</i>) dalam bidang kesehatan lingkungan. Mahasiswa kemudian menjelaskan keterkaitan antara prinsip pembangunan berkelanjutan dan upaya menjaga kualitas lingkungan serta kesehatan masyarakat. Hasil eksplorasi disusun dalam bentuk ringkasan atau laporan singkat sebagai tugas individu. (2X50 Menit)		Pustaka: 1, 4, 11		
12	Sub-CPMK 11. Menganalisis penerapan prinsip <i>Green Chemistry</i> dalam upaya pencegahan pencemaran lingkungan	Menganalisis penerapan prinsip <i>Green Chemistry</i> dalam upaya pencegahan pencemaran lingkungan	Problem-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Studi Kasus c. Penugasan : Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian menganalisis suatu permasalahan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh penggunaan bahan kimia. Setiap kelompok mengidentifikasi penyebab masalah dan menganalisis penerapan prinsip <i>Green Chemistry</i> sebagai alternatif pencegahan pencemaran berdasarkan referensi ilmiah. Hasil analisis disusun dalam bentuk laporan singkat dan dipresentasikan (2X50 Menit)		Prinsip <i>Green Chemistry</i> dalam upaya pencegahan pencemaran lingkungan Pustaka: 4, 10, 11	6%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
13	Sub-CPMK 12. Menjelaskan konsep dasar radiasi, jenis-jenis radiasi, dan sumber paparan di lingkungan.	Menjelaskan konsep dasar radiasi, jenis-jenis radiasi, dan sumber paparan di lingkungan.	Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Studi Kasus c. Penugasan : Mahasiswa diberikan sebuah studi kasus mengenai paparan radiasi di lingkungan, kemudian mengidentifikasi jenis radiasi, sumber paparan, serta menjelaskan konsep dasar radiasi berdasarkan referensi ilmiah. Hasil analisis disusun dalam bentuk laporan singkat (2X50 Menit)		Konsep dasar radiasi, jenis-jenis radiasi, dan sumber paparan di lingkungan Pustaka: 4, 5	7%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
14	Sub-CPMK 13. Menganalisis dampak paparan radiasi terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.	Menganalisis dampak paparan radiasi terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.	Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif dan tugas individu c. Penugasan : Mahasiswa ditugaskan mencari referensi dari berbagai sumber belajar, seperti buku, jurnal ilmiah, dan pedoman resmi, untuk memahami dampak paparan radiasi terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Mahasiswa kemudian menganalisis		Dampak paparan radiasi terhadap kesehatan manusia dan lingkungan Pustaka: 2	4%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes

				faktor-faktor yang memengaruhi besarnya dampak paparan radiasi serta upaya pencegahannya berdasarkan referensi ilmiah. Hasilnya kemudian disusun dalam bentuk laporan singkat (2X50 Menit)				
15	Sub-CPMK 14. Menganalisis strategi pengendalian risiko paparan radiasi dan upaya perlindungan kesehatan masyarakat	Menganalisis strategi pengendalian risiko paparan radiasi dan upaya perlindungan kesehatan masyarakat	Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Studi Kasus c. Penugasan : Mahasiswa ditugaskan untuk menganalisis sebuah studi kasus mengenai paparan radiasi di lingkungan atau tempat kerja. Mahasiswa mengidentifikasi faktor risiko serta menganalisis strategi pengendalian paparan dan upaya perlindungan kesehatan masyarakat berdasarkan pedoman dan referensi ilmiah. Hasil analisis disusun dalam bentuk laporan singkat dan dipresentasikan (2X50 Menit)	Zoom meeting terkait tugas yang diberikan	Strategi pengendalian risiko paparan radiasi dan upaya perlindungan kesehatan masyarakat Pustaka: 1, 12	7%	Dr. Ilyas Ibrahim, S.Psi., M.Kes
16	UTS (Evaluasi CPMK 3 dan 4)						15%	

Kriteria Penilaian (*student assessment*)

- Tugas/Kuis/Video = 25 %
- Studi Kasus/Presentasi/Diskusi = 25 %
- Keaktifan dan Partisipasi = 20 %
- Ujian Tengah Semester = 15 %
- Ujian Akhir Semester = 15 %

Tabel 5. *Blueprint* Asesmen RPS

Mgg-ke	CPMK	Sub CPMK	Indikator	Teknik dan Bobot Penilaian		Total Bobot (%)
				Metode Evaluasi	Bobot (100%)	
1	CPMK 1	Sub CPMK 1	Menjelaskan konsep, ruang lingkup, dan tujuan kesehatan lingkungan.	Exploratory Learning	4%	12%
2		Sub CPMK 2	Menganalisis hubungan antara lingkungan, manusia, dan kejadian penyakit.	Exploratory Learning	4%	
3		Sub CPMK 3	Mengidentifikasi komponen lingkungan fisik, biologis, kimia, dan sosial yang memengaruhi kesehatan masyarakat	Exploratory Learning	4%	
4	CPMK 2	Sub CPMK 4	Menjelaskan konsep dasar toksikologi lingkungan serta jalur paparan bahan berbahaya.	Problem-Based Learning	6%	20%
5		Sub CPMK 5	Menganalisis mekanisme toksisitas dan faktor-faktor yang memengaruhi efek toksik terhadap manusia.	Exploratory Learning	4%	
6		Sub CPMK 6	Menganalisis perubahan dan distribusi agen pencemar di lingkungan serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat.	Case-Based Learning	6%	
7		Sub CPMK 7	Menganalisis hubungan antara sumber pencemar, media lingkungan, dan risiko paparan pada manusia	Exploratory Learning	4%	
8		UTS	Evaluasi CPMK 1 dan 2	Tes Tertulis	15%	15%
9	CPMK 3	Sub CPMK 8	Menjelaskan konsep perubahan iklim dan pemanasan global.	Exploratory Learning	4%	20%
10		Sub CPMK 9	Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan.	Case-Based Learning	6%	
11		Sub CPMK 10	Menjelaskan konsep pembangunan berkelanjutan (<i>sustainability</i>) dalam bidang kesehatan lingkungan.	Exploratory Learning	4%	
12		Sub CPMK 11	Menganalisis penerapan prinsip <i>Green Chemistry</i> dalam upaya pencegahan pencemaran lingkungan	Problem-Based Learning	6%	
13	CPMK 4	Sub CPMK 12	Menjelaskan konsep dasar radiasi, jenis-jenis radiasi, dan sumber paparan di lingkungan.	Case-Based Learning	7%	18%
14		Sub CPMK 13	Menganalisis dampak paparan radiasi terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.	Exploratory Learning	4%	
15		Sub CPMK 14	Menganalisis strategi pengendalian risiko paparan radiasi dan upaya perlindungan kesehatan masyarakat	Case-Based Learning	7%	
16		UAS	Evaluasi CPMK 3 dan 4	Tes Tertulis	15%	15%

EVALUASI KETERCAPAIAN BOBOT CPMK
Tabel 6. Evaluasi Ketercapaian Bobot CPMK

CPMK 1. Menganalisis konsep dasar kesehatan lingkungan serta faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi kesehatan manusia		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
konsep, ruang lingkup, dan tujuan kesehatan lingkungan.	Exploratory Learning	4%
hubungan antara lingkungan, manusia, dan kejadian penyakit.	Exploratory Learning	4%
komponen lingkungan fisik, biologis, kimia, dan sosial yang memengaruhi kesehatan masyarakat	Exploratory Learning	4%
Kontribusi UTS (CPMK 1)	Tes Tertulis	7.5%
CPMK 2. Menganalisis prinsip toksikologi lingkungan dan dinamika agen pencemar terhadap kesehatan masyarakat		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Konsep dasar toksikologi lingkungan serta jalur pajanan bahan berbahaya.	Problem-Based Learning	6%
Mekanisme toksisitas dan faktor-faktor yang memengaruhi efek toksik terhadap manusia.	Exploratory Learning	4%
Perubahan dan distribusi agen pencemar di lingkungan serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat.	Case-Based Learning	6%
Hubungan antara sumber pencemar, media lingkungan, dan risiko pajanan pada manusia	Exploratory Learning	4%
Kontribusi UTS (CPMK 2)	Tes Tertulis	7.5%
CPMK 3. Menganalisis dampak perubahan iklim, keberlanjutan lingkungan, dan prinsip green chemistry terhadap kesehatan masyarakat		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Konsep perubahan iklim dan pemanasan global.	Exploratory Learning	4%
Dampak perubahan iklim terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan.	Case-Based Learning	6%
Konsep pembangunan berkelanjutan (<i>sustainability</i>) dalam bidang kesehatan lingkungan.	Exploratory Learning	4%
Enerapan prinsip <i>Green Chemistry</i> dalam upaya pencegahan pencemaran lingkungan	Problem-Based Learning	6%
Kontribusi UAS (CPMK 3)	Tes Tertulis	7.5%
CPMK 4. Menganalisis sumber radiasi, dampaknya terhadap kesehatan, serta strategi pengendalian risiko lingkungan secara berkelanjutan		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Konsep dasar radiasi, jenis-jenis radiasi, dan sumber paparan di lingkungan.	Case-Based Learning	7%
Dampak paparan radiasi terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.	Exploratory Learning	4%
Strategi pengendalian risiko paparan radiasi dan upaya perlindungan kesehatan masyarakat	Case-Based Learning	7%
Kontribusi UAS (CPMK 4)	Ujian tertulis	7.5%

RUBRIK PENILAIAN EXPLORATORY LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Keterlibatan Aktif Mahasiswa	1. Berperan aktif menggali informasi 2. Mengajukan pertanyaan kritis 3. Partisipasi dalam diskus eksploratif	20	1-4	
2	Kemampuan Eksplorasi Masalah	1. Mampu mengidentifikasi isu/masalah secara mandiri 2. Menelusuri sumber informasi terpercaya 3. Menghubungkan data dengan konteks keperawatan	20	1-4	
3	Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis	1. Menganalisis fenomena berdasarkan bukti 2. Menggunakan pendekatan ilmiah dalam mengambil keputusan 3. Menunjukan argumentasi logis	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Kerja Kelompok	1. Berkontribusi dalam tim 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Mampu menghasilkan sintesis kelompok	15	1-4	
5	Kreativitas dalam Penyelesaian Masalah	1. Menghasilkan ide baru 2. Menyusun alternatif Solusi inovatif 3. Mengadaptasi pengetahuan untuk konteks baru	15	1-4	
6	Presentasi dan Komunikasi	1. Menyajikan hasil eksplorasi secara jelas dan sistematis 2. Mmenggunakan bukti ilmiah 3. Kemampuan menjawab pertanyaan audiens	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN CASE-BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Pemahaman Kasus	1. Mengidentifikasi masalah utama pada kasus 2. Memahami konteks klinis, m patofisiologi, dan latar belakang pasien 3. Membedakan masalah prioritas dan non-prioritas	20	1-4	
2	Analisis dan Penalaran Klinis	1. Menggunakan data kasus secara tepat 2. Menghubungkan data/gejala yang didapatkan 3. Menunjukkan alur pikir logis dan berbasis bukti	20	1-4	
3	Penerapan Evidence Based Practice	1. Menggunakan jurnal/artikel ilmiah yang relevan 2. Mengintegrasikan evidence sesuai kasus 3. Menunjukkan kemampuan kritis dalam menentukan intervensi/Solusi	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Diskusi Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Mampu berargumentasi secara profesional 3. Menghargai pendapat rekan dan berperan dalam sintesis kelompok	15	1-4	
5	Solusi dan Rencana	1. Merumuskan intervensi yang sesuai standar dan evidence 2. Solusi aplikatif sesuai konteks klinis/kasus 3. Menunjukkan kreativitas dalam alternatif penatalaksanaan kasus	15	1-4	
6	Kemampuan Presentasi	1. Menyampaikan hasil analisis kasus secara runtut 2. Bahasa ilmiah dan professional 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi yang kuat	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN PROBLEM BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :

Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Identifikasi Masalah	1. Mampu mengenali permasalahan utama dari scenario 2. Mengidentifikasi gejala pendukung 3. Fokus pada isu yang relevan	15	1-4	
2	Analisis Masalah dan Pengembangan Hipotesis	1. Menghasilkan daftar hipotesis yang logis 2. Menjelaskan dasar pemikiran ilmiah dari setiap hipotesis 3. Menghubungkan konsep dengan praktik klinik/lapangan	20	1-4	
3	Pencarian dan Penggunaan Informasi	1. Menelusuri sumber ilmiah yang kredibel 2. Mampu menilai kualitas evidence 3. Mengintegrasikan temuan ke dalam analisis masalah	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Peran dalam Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Menunjukkan kemampuan leadership akademik	15	1-4	
5	Sintesis dan Pemecahan Masalah	1. Menghasilkan alternatif Solusi berbasis evidence based practice 2. Menunjukkan kemampuan clinical/praktik profesi 3. Menyusun rencana intervensi yang realistis dan aman	20	1-4	
6	Presentasi Akhir dan Refleksi Pembelajaran	1. Menyajikan hasil pemecahan masalah secara logis dan terstruktur 2. Menggunakan data ilmiah yang relevan 3. Melakukan refleksi kritis terhadap proses PBL	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

MEKANISME BANDING

